

BAB IV

HASIL PENELITIAN

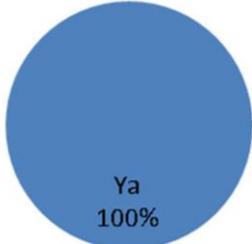
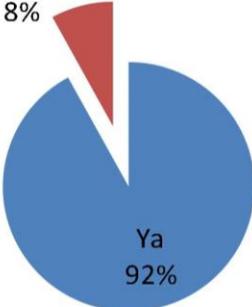
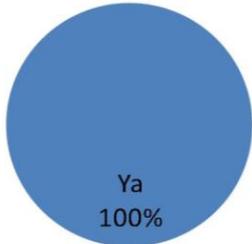
A. Deskripsi Data

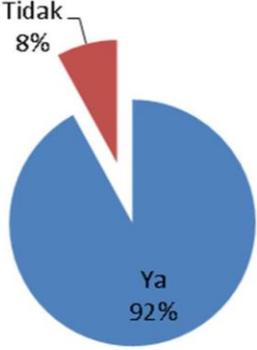
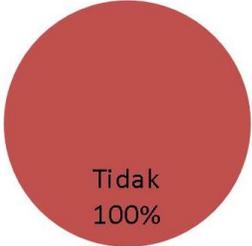
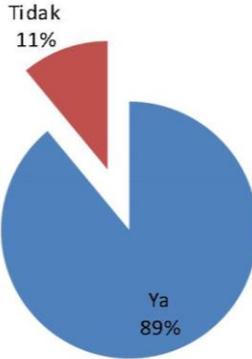
Deskripsi data penelitian yang disajikan dari perolehan data penelitian adalah untuk menggambarkan secara umum strategi pemanfaatan e-learning dalam homepage www.web-bali.net pada mata kuliah Komunikasi Visual. Data yang diperoleh, disajikan secara deskriptif dalam bentuk tabel dan penjelasan singkat.

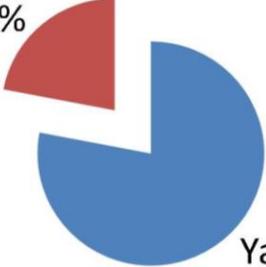
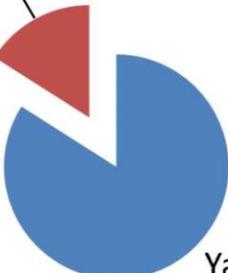
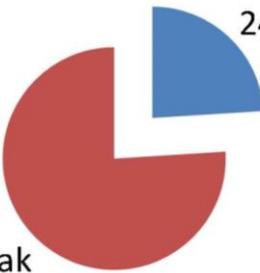
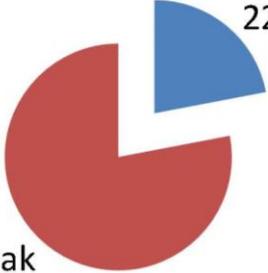
Deskripsi data bertujuan untuk menjelaskan setiap strategi pemanfaatan *e-learning* yang merujuk dalam teori McREL (*Using Technology with Classroom That Works*) diantaranya: (1) pemberian isyarat, pertanyaan dan *advanced organizers*, (2) gagasan fakta (*non-linguistic representation*), (3) merangkum dan mencatat, (4) belajar bersama (*cooperative-learning*), (5) pemberian penguatan (*reinforcing effort*), (6) mengidentifikasi persamaan dan perbedaan, (7) praktek dan pekerjaan rumah, (8) membangkitkan kesimpulan. Berikut ini akan dipaparkan data hasil pengisian kuesioner mahasiswa.

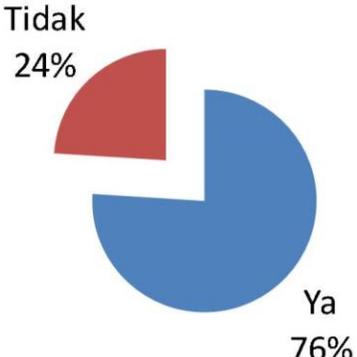
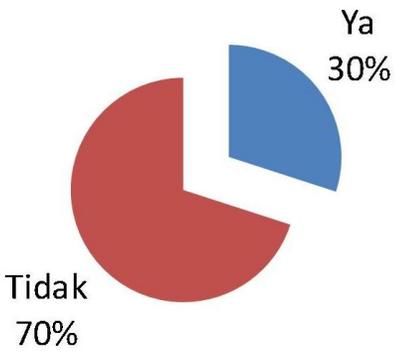
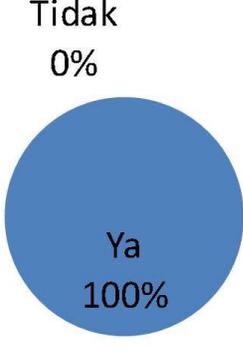
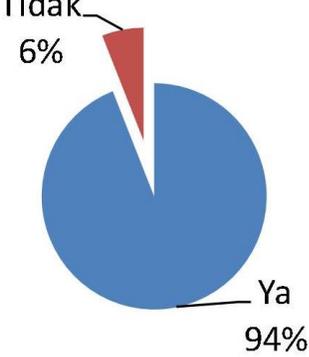
1. Deskripsi Data Kuesioner Mahasiswa

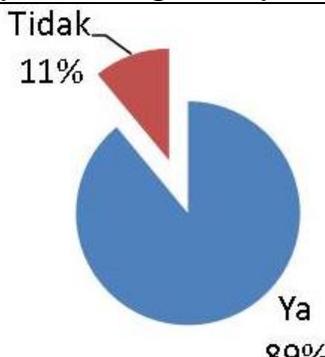
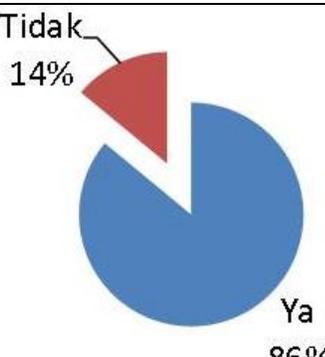
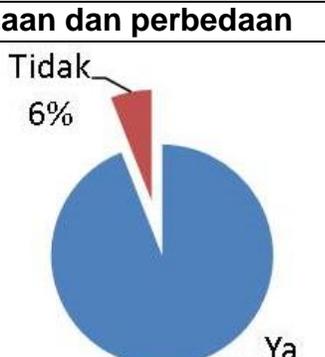
Tabel 4.1
Deskripsi data kuesioner mahasiswa

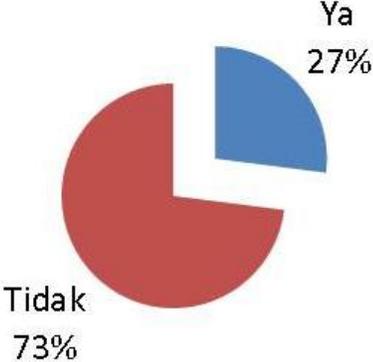
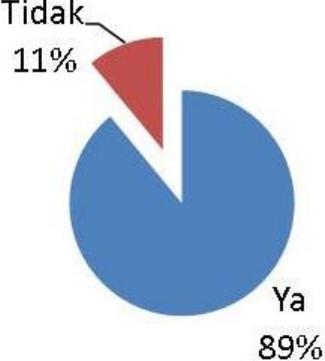
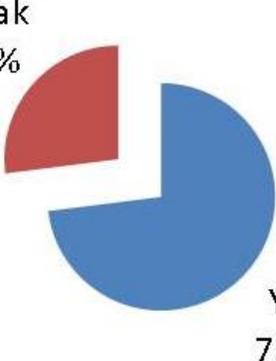
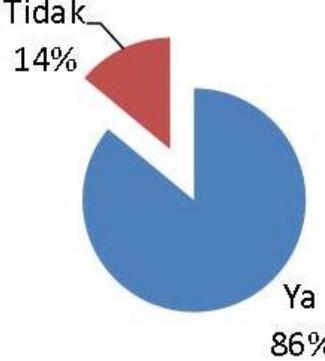
No	Pertanyaan kuesioner mahasiswa	Persentase data
Aspek Pemberian isyarat, pertanyaan dan <i>advanced organizer</i>		
1.	Apakah dosen memberikan isyarat dalam bentuk <i>advance organizer</i> (grafis: gambar, diagram, tabel, dll) agar fokus kepada materi yang penting?	<p>Tidak 0%</p>  <p>Ya 100%</p>
2.	Apakah dosen memberikan pertanyaan dalam bentuk <i>advanced organizer</i> (grafis: gambar, diagram, tabel, dll) agar fokus kepada materi yang penting?	<p>Tidak 8%</p>  <p>Ya 92%</p>
3.	Apakah dosen memberikan pertanyaan pemicu untuk <i>me-recall</i> pengetahuan mahasiswa?	<p>Tidak 0%</p>  <p>Ya 100%</p>

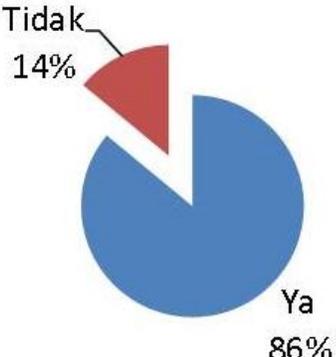
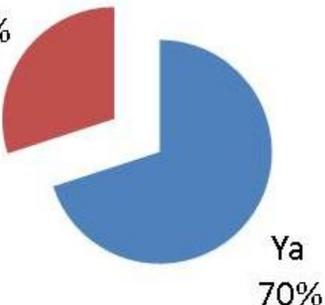
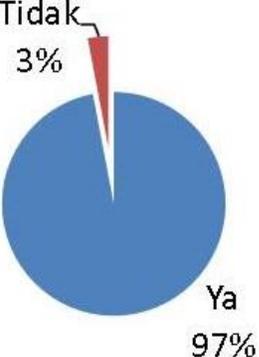
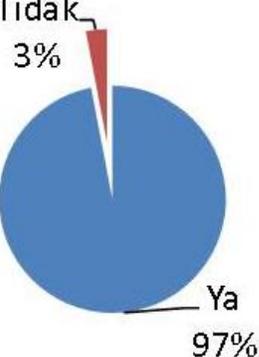
4.	Apakah dosen menggunakan <i>Advanced organizer</i> untuk mengenalkan materi yang sulit?	 <p>A pie chart with a blue slice representing 'Ya' at 92% and a red slice representing 'Tidak' at 8%.</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Response</th> <th>Percentage</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Ya</td> <td>92%</td> </tr> <tr> <td>Tidak</td> <td>8%</td> </tr> </tbody> </table>	Response	Percentage	Ya	92%	Tidak	8%
Response	Percentage							
Ya	92%							
Tidak	8%							
Aspek Gagasan fakta (<i>non-linguistic representation</i>)								
5.	Apakah dosen menggunakan grafis untuk menguraikan pengetahuan?	 <p>A pie chart that is entirely red, representing 'Tidak' at 100%. The label 'Ya 0%' is positioned above the chart.</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Response</th> <th>Percentage</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Ya</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>Tidak</td> <td>100%</td> </tr> </tbody> </table>	Response	Percentage	Ya	0%	Tidak	100%
Response	Percentage							
Ya	0%							
Tidak	100%							
6.	Apakah dosen meminta siswa membuat grafis dari pengetahuan yang telah dipelajari?	 <p>A pie chart with a blue slice representing 'Ya' at 89% and a red slice representing 'Tidak' at 11%.</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Response</th> <th>Percentage</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Ya</td> <td>89%</td> </tr> <tr> <td>Tidak</td> <td>11%</td> </tr> </tbody> </table>	Response	Percentage	Ya	89%	Tidak	11%
Response	Percentage							
Ya	89%							
Tidak	11%							

Aspek Merangkum dan mencatat		
7.	Apakah dosen memberikan penjelasan cara merangkum?	<p>Tidak 22%</p>  <p>Ya 78%</p>
8.	Apakah dosen memberikan tugas merangkum dari <i>web-bali.net</i> ?	<p>Tidak 16%</p>  <p>Ya 84%</p>
9.	Apakah dosen menjelaskan cara mencatat?	<p>Ya 24%</p>  <p>Tidak 76%</p>
10.	Apakah dosen memberikan tugas mencatat dari <i>web-bali.net</i> ?	<p>Ya 22%</p>  <p>Tidak 78%</p>

11.	Apakah catatan digunakan sebagai panduan belajar?	 <p>Tidak 24%</p> <p>Ya 76%</p>
Aspek Belajar bersama (<i>cooperative-learning</i>)		
12.	Apakah dosen membagikan kelompok sesuai kemampuan mahasiswa?	 <p>Tidak 70%</p> <p>Ya 30%</p>
13.	Apakah dosen membagikan kelompok berukuran kecil (2-4 orang)?	 <p>Tidak 0%</p> <p>Ya 100%</p>
14.	Apakah kelompok belajar tetap dan tidak berubah sampai akhir semester?	 <p>Tidak 6%</p> <p>Ya 94%</p>

Aspek Pemberian penguatan (<i>reinforcing effort</i>)		
15.	Apakah dosen menjelaskan tujuan umum perkuliahan di <i>web-bali.net</i> ?	 <p>Tidak 11%</p> <p>Ya 89%</p>
16.	Apakah dosen menjelaskan kebermaknaan dari pembelajaran di <i>web-bali.net</i> ?	 <p>Tidak 14%</p> <p>Ya 86%</p>
Aspek Mengidentifikasi persamaan dan perbedaan		
17.	Apakah dosen menggunakan grafis untuk mengidentifikasi persamaan dan perbedaan materi?	 <p>Tidak 6%</p> <p>Ya 94%</p>

18.	Apakah dosen meminta siswa untuk mencari persamaan dan perbedaan secara individu?	 <p>Tidak 73%</p> <p>Ya 27%</p>
Aspek Praktek dan pekerjaan rumah		
19.	Apakah dosen memberikan penjelasan kebijakan (ketentuan) pekerjaan rumah (PR)?	 <p>Tidak 11%</p> <p>Ya 89%</p>
20.	Apakah dosen menjelaskan tujuan dari pekerjaan rumah (PR)?	 <p>Tidak 27%</p> <p>Ya 73%</p>
21.	Apakah dosen memberikan umpan balik dari pekerjaan rumah (PR)?	 <p>Tidak 14%</p> <p>Ya 86%</p>

22.	Apakah memberikan praktek? dosen tugas	 <p>Tidak 14%</p> <p>Ya 86%</p>
23.	Apakah menginstruksikan untuk membentuk apa yang dipelajari? dosen berlatih	 <p>Tidak 30%</p> <p>Ya 70%</p>
Aspek Membangkitkan kesimpulan		
24.	Apakah memberikan kesempatan untuk menyebutkan kesimpulan secara jelas? dosen kesempatan	 <p>Tidak 3%</p> <p>Ya 97%</p>
25.	Apakah memberikan feedback dari kesimpulan siswa? dosen	 <p>Tidak 3%</p> <p>Ya 97%</p>

2. Deskripsi Data Wawancara Dosen

Tabel 4.2
Deskripsi data wawancara dengan dosen pengampu

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana penggunaan isyarat, pertanyaan sebagai <i>advanced organizer</i> dalam <i>me-recall</i> pengetahuan? Mengapa?	Secara mudah konsep komunikasi visual adalah untuk <i>men-decode</i> pesan, sehingga grafis (<i>advanced organizer</i>) dibutuhkan untuk memunculkan realitas-realitas visualisasi mahasiswa untuk memberikan kesadaran.
2.	Apakah ibu menggunakan <i>advanced organizer</i> untuk menyampaikan materi yang sulit dipelajari? Jika iya, bagaimana penggunaannya?	Di dalam <i>web</i> belum menggunakannya, hal tersebut dikarenakan kendala waktu dan dibutuhkan pengembang. Saya menyadari bahwa hal tersebut penting untuk dilakukan.
3.	Apakah ibu menggunakan grafis untuk menguraikan pengetahuan? Jika iya, bagaimanakah penggunaannya?	Tidak, grafis dalam menguraikan materi dilakukan ketika pertemuan tatap muka di kelas.
4.	Apakah ibu meminta mahasiswa membuat grafis dari pengetahuan yang telah dipelajari? Jika iya, bagaimana cara ibu memberikan tugas tersebut?	Iya, untuk memvisualkan materi yang telah dipelajari dan meng- <i>encode</i> dalam pertemuan tatap muka. Saya juga meminta mahasiswa membuat poster tentang materi mereka pada akhir semester.
5.	Apakah ibu memberikan tugas untuk mencatat? Jika iya, bagaimanakah ibu menjelaskan cara mencatat materi dari <i>web-bali.net</i> ?	Tidak, karena mencatat adalah bagian rutinitas mandiri

6.	Apakah ibu memberikan tugas untuk merangkum? Jika iya, bagaimanakah ibu menjelaskan cara merangkum materi dari <i>web-bali.net</i> ?	Iya, dari literatur materi yang sudah dipelajari dalam <i>web</i> , dan merangkumnya dalam bentuk teks dan lisan didalam kelas
7.	Apakah ibu membagikan kelompok sesuai kemampuan mahasiswa dalam kelompok kecil (2-4 orang) secara tetap (yang tidak berubah hingga akhir kuliah)?	Mahasiswa membagikan kelompok sendiri karena dirasa sudah mampu. Kelompok dibuat dalam 4 orang dan tidak berubah hingga akhir semester.
8.	Apakah ibu menjelaskan tujuan dan kebermanaan dari pembelajaran? Jika iya, bagaimanakah cara menjelaskannya?	Iya, dalam <i>homepage course</i> dan <i>course deskription</i> . Tujuan dan kebermanaan dibuat dalam bentuk tujuan umum dan tujuan khusus.
9.	Apakah ibu menggunakan grafis dalam rangkaian materi kuliah untuk mengidentifikasi persamaan dan perbedaan?	Iya, hal ini dibuat konten map dan sudah ada dalam materi untuk mengidentifikasi persamaan dan perbedaan
10.	Apakah ibu memberikan pekerjaan rumah beserta tujuannya? Jika iya, bagaimana ibu memberikan <i>feedback</i> dari tugas praktek tersebut?	Iya, saya menyebutkan tujuan sebelum memberikan pekerjaan rumah. Tugas yang diterima direkap dalam bentuk nilai dan memberikan pertanyaan serta diskusi didalam grup <i>web</i> dan dalam kelas tatap muka.
11.	Apakah ibu memberikan tugas praktek? Jika iya, bagaimana ibu memberikan <i>feedback</i> dari tugas tersebut?	Iya, namun tugas praktek hanya dinilai. Dikarenakan tugas praktek diberikan pada akhir pertemuan.
12.	Apakah ibu memberikan kesempatan kepada mahasiswa	Kadang, agar mahasiswa mengetahui tujuan materi tersebut.

untuk menyebutkan kesimpulan? Jika iya, bagaimana memberikan <i>feedback</i> dari kesimpulan mahasiswa?	Saya hanya merangkaikan dari kesimpulan mahasiswa agar lebih mudah dimengerti.
--	--

3. Deskripsi Data Observasi Dokumen

Tabel 4.3
Deskripsi data observasi dalam *homepage www.web-bali.net*

Aspek	Jawaban		Deskripsi
	Ada	Tidak ada	
(1) Pemberian isyarat, pertanyaan dan <i>advanced organizer</i>	Ada		Dosen menggunakan isyarat dengan menggunakan <i>advanced organizer</i> pada <i>course homepage</i> .
(2) Gagasan fakta (<i>Non-linguistic representation</i>)		Tidak Ada	-
(3) Merangkum dan mencatat	Ada		Dosen memberikan tugas untuk dirangkum dan dicatat pada assignment.
(4) Belajar bersama (<i>Cooperative learning</i>)	Ada		Dosen membentuk kelompok dengan maksimal 4 orang untuk mendiskusikan materi masing-masing kelompok
(5) Pemberian penguatan (<i>Reinforcing effort</i>)	Ada		Pemberian penguatan diberika pada <i>course homepage</i> dan <i>course</i>

			<i>deskription</i>
(6) Mengidentifikasi persamaan dan perbedaan	Ada		Terdapat dalam konten map dan materi dalam bentuk pdf.
(7) Praktek dan pekerjaan rumah	Ada		Dosen memberikan tugas merangkum, menjawab pertanyaan dalam bentuk pekerjaan rumah.
(8) Membangkitkan kesimpulan	Ada		Dosen memberikan pertanyaan untuk membangkitkan kesimpulan dari siswa

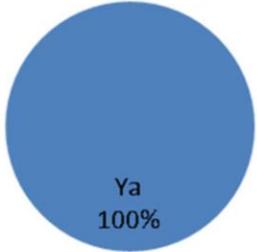
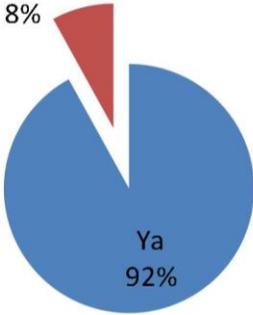
B. Analisis Data

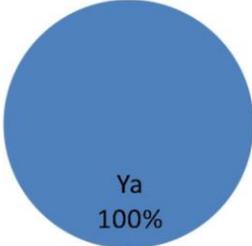
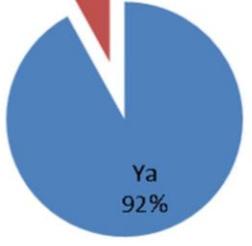
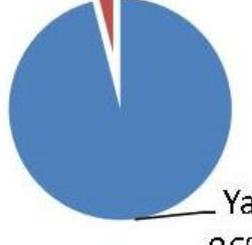
Analisis data adalah hasil identifikasi dari pengumpulan data (kuesioner mahasiswa, wawancara dosen dan observasi data *web*) yang dijabarkan dalam bentuk deskriptif. Tujuan dari analisis data ini adalah untuk mengorganisasikan data-data yang terkumpul dari kuesioner mahasiswa, wawancara dosen pengampu mata kuliah dan data observasi untuk pembahasan dalam menemukan gambaran pemanfaatan *e-learning* pada mata kuliah Komunikasi Visual.

1. Pemberian Isyarat, Pertanyaan dan *Advanced Organizer*

Pada data kuesioner mahasiswa diketahui ada 4 indikator pertanyaan terkait dengan aspek pemberian isyarat, pertanyaan dan *advanced organizer*.

Tabel 4.4
Analisis data aspek pemberian isyarat, pertanyaan dan *advanced organizer*

No	Pertanyaan kuesioner mahasiswa	Persentase data
Aspek Pemberian isyarat, pertanyaan dan <i>advanced organizer</i>		
1.	Apakah dosen memberikan isyarat dalam bentuk <i>advance organizer</i> (grafis: gambar, diagram, tabel, dll) agar fokus kepada materi yang penting?	<p style="text-align: center;">Tidak 0%</p>  <p style="text-align: center;">Ya 100%</p>
2.	Apakah dosen memberikan pertanyaan dalam bentuk <i>advanced organizer</i> (grafis: gambar, diagram, tabel, dll) agar fokus kepada materi yang penting?	<p style="text-align: center;">Tidak 8%</p>  <p style="text-align: center;">Ya 92%</p>

3.	Apakah dosen memberikan pertanyaan pemicu untuk me- <i>recall</i> pengetahuan mahasiswa?	<p>Tidak 0%</p>  <p>Ya 100%</p>
4.	Apakah dosen menggunakan <i>Advanced organizer</i> untuk mengenalkan materi yang sulit?	<p>Tidak 8%</p>  <p>Ya 92%</p>
Jumlah Persentase		<p>Tidak 4%</p>  <p>Ya 96%</p>

Hasil wawancara bahwa dosen pengampu memberikan isyarat dan pertanyaan dalam bentuk gambar pada *homepage courses*. Hal ini dilakukan untuk men-*decode* pesan, sehingga grafis dibutuhkan untuk

memunculkan realitas-realitas visualisasi mahasiswa untuk memberikan kesadaran.

Hasil observasi yang dilakukan dalam *homepage courses* Komunikasi Visual dosen pengampu juga memberikan isyarat dan pertanyaan dengan menggunakan *advanced organizer*. Bagan terstruktur dan *advanced organizer* untuk menguraikan materi-materi yang sulit untuk dipahami juga dilakukan didalam kelas.

Data kuesioner mahasiswa aspek Pemberian isyarat, pertanyaan dan *advanced organizer* diperoleh:

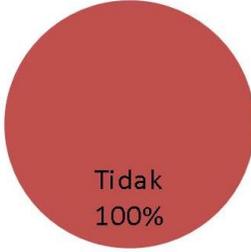
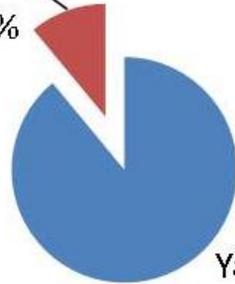
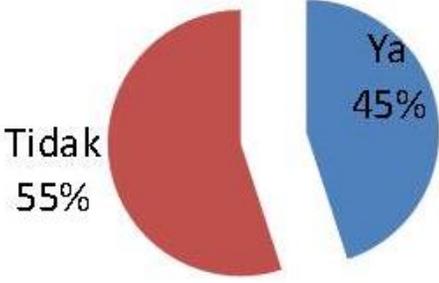
- 1) 96% mengatakan “Ya” dan diperoleh 4% mengatakan “Tidak”.

Hal ini sejalan dengan hasil data wawancara dengan dosen pengampu yang memberikan isyarat dan pertanyaan dalam bentuk gambar pada *homepage courses* web-bali.

2. Gagasan Fakta (Non-linguistik Representation)

Pada data kuesioner mahasiswa diketahui ada 2 butir pertanyaan kuesioner terkait aspek gagasan fakta (non-linguistik representation).

Tabel 4.5
Analisis data aspek gagasan fakta (*non-linguistic representation*)

Aspek Gagasan fakta (<i>non-linguistic representation</i>)	
5.	Apakah dosen menggunakan grafis untuk menguraikan pengetahuan?
	<p>Ya 0%</p>  <p>Tidak 100%</p>
6.	Apakah dosen meminta siswa membuat grafis dari pengetahuan yang telah dipelajari?
	<p>Tidak 11%</p>  <p>Ya 89%</p>
Jumlah Persentase	
 <p>Tidak 55%</p> <p>Ya 45%</p>	

Hasil wawancara yang dilakukan dosen pengampu mata kuliah Komunikasi Visual yang dilakukan dalam web, dosen pengampu tidak memberikan grafis dalam menguraikan pengetahuan di *web*. Namun hal ini sering dilakukan ketika pertemuan tatap muka di *kelas*. Untuk

memvisualkan materi yang telah dipelajari, mahasiswa diminta membuat poster tentang materi mereka pada akhir semester.

Hasil observasi, tidak ditemukan grafis untuk menguraikan materi di dalam *web*. Tugas membuat poster berisi materi dikumpulkan melalui e-mail.

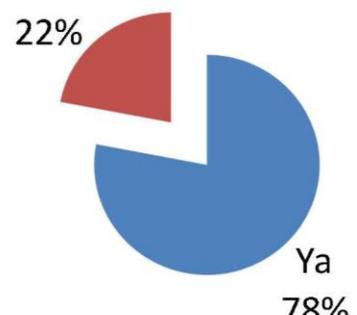
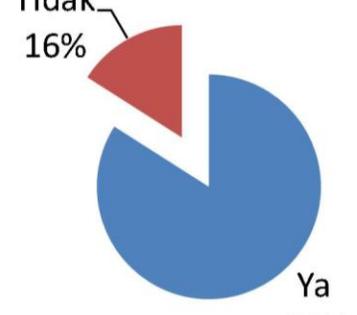
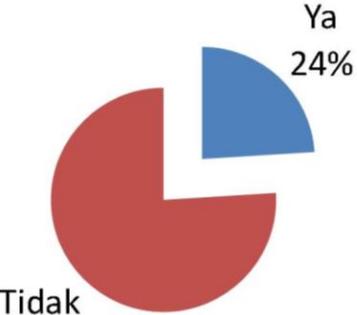
Data kuesioner mahasiswa aspek Gagasan fakta (*Non-linguistic representatif*) diperoleh:

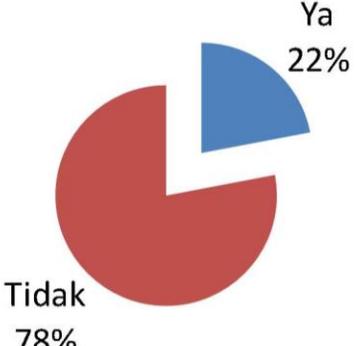
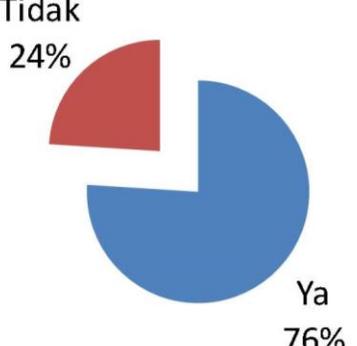
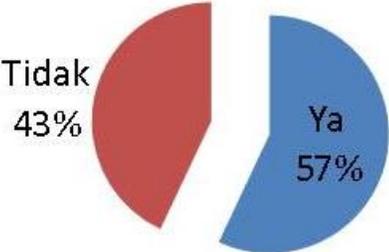
- 1) 45% memilih “Ya” dan diperoleh 55% memilih “Tidak”. Hal ini dikarenakan pada pertanyaan pertama “Apakah dosen menggunakan grafis untuk menguraikan pengetahuan?” memperoleh 0%. Hal ini sejalan dengan hasil data wawancara dengan dosen pengampu yang tidak memberikan grafis dalam menguraikan materi dalam *web*.
- 2) Pada pertanyaan “Apakah dosen meminta mahasiswa membuat grafis dari pengetahuan yang telah dipelajari?” diperoleh 89% memilih “Ya” dan diperoleh 11% memilih “Tidak”. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara dosen pengampu yang mengatakan untuk memvisualkan materi yang telah dipelajari, mahasiswa diminta untuk membuat poster berisi materi yang telah dibagikan kepada mahasiswa.

3. Merangkum dan Mencatat

Pada data kuesioner mahasiswa diketahui ada 5 butir pertanyaan terkait aspek merangkum dan mencatat.

Tabel 4.6
Analisis data aspek merangkum dan mencatat

Aspek Merangkum dan mencatat		
7.	Apakah dosen memberikan penjelasan cara merangkum?	 <p>Tidak 22%</p> <p>Ya 78%</p>
8.	Apakah dosen memberikan tugas merangkum dari <i>web-bali.net</i> ?	 <p>Tidak 16%</p> <p>Ya 84%</p>
9.	Apakah dosen menjelaskan cara mencatat?	 <p>Ya 24%</p> <p>Tidak 76%</p>

10.	Apakah memberikan mencatat dari dosen tugas <i>web-bali.net</i> ?	 <p>Tidak 78%</p> <p>Ya 22%</p>
11.	Apakah catatan digunakan sebagai panduan belajar?	 <p>Tidak 24%</p> <p>Ya 76%</p>
Jumlah Persentase		 <p>Tidak 43%</p> <p>Ya 57%</p>

Hasil wawancara yang dilakukan dengan dosen pengampu mata kuliah Komunikasi visual ditemukan bahwa dosen memberikan tugas merangkum dari materi yang telah dipelajari dalam *web*. Dengan literatur yang telah diberikan, tugas merangkum dibuat dalam bentuk *microsoft word* yang diupload kedalam *web*. Dosen pengampu tidak

memerikan tugas untuk mencatat, hal ini dikarenakan mencatat adalah bagian dari rutinitas mandiri mahasiswa.

Hasil observasi, dosen pengampu memberikan tugas untuk dirangkum pada menu *tools assignment*.

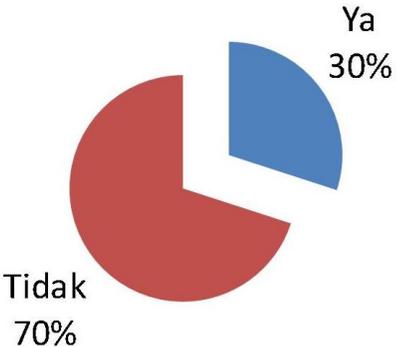
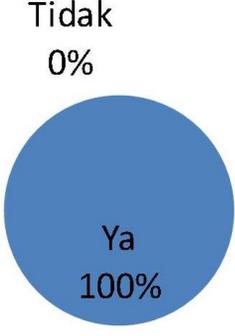
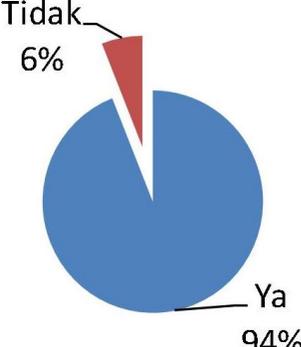
Data kuesioner mahasiswa aspek Merangkum dan mencatat diperoleh 57% memilih “Ya” dan diperoleh 43% memilih “Tidak”:

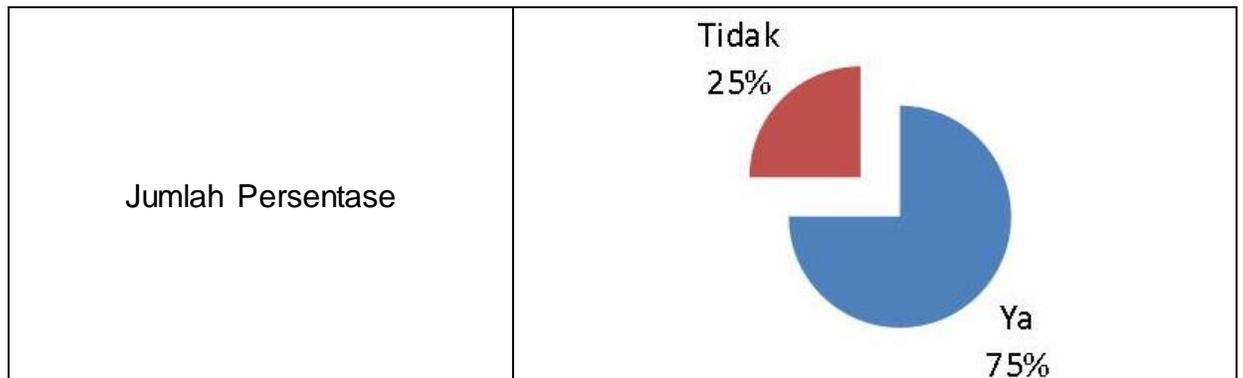
- 1) Pada pertanyaan pertama, kedua, dan kelima memperoleh jumlah persentase paling signifikan yaitu 78%, 84% dan 76% memilih “Ya”. Hal ini sejalan dengan hasil data wawancara dengan dosen pengampu yang memberikan tugas merangkum dari materi yang telah dipelajari. Dengan literatur yang telah ditetapkan, dosen meminta mahasiswa untuk meng-*upload* hasil rangkuman ke dalam *web*.
- 2) Pada pertanyaan ketiga dan keempat memperoleh jumlah persentase paling kecil yaitu 24% dan 22% memilih “Ya” dan diperoleh 76% dan 78% memilih “Tidak”. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara dosen pengampu yang mengatakan bahwa tugas mencatat tidak diberikan dalam *web*, karena hal tersebut merupakan tugas rutinitas mandiri mahasiswa.

4. Belajar Bersama (*Cooperative Learning*)

Pada data kuesioner mahasiswa diketahui ada 3 butir pertanyaan terkait aspek belajar bersama.

Tabel 4.7
Analisis data aspek belajar bersama
Aspek Belajar bersama (*cooperative-learning*)

12.	Apakah dosen membagikan kelompok sesuai kemampuan mahasiswa?	 <p>Tidak 70%</p> <p>Ya 30%</p>
13.	Apakah dosen membagikan kelompok berukuran kecil (2-4 orang)?	 <p>Tidak 0%</p> <p>Ya 100%</p>
14.	Apakah kelompok belajar tetap dan tidak berubah sampai akhir semester?	 <p>Tidak 6%</p> <p>Ya 94%</p>



Hasil wawancara yang dilakukan dengan dosen pengampu mata kuliah Komunikasi Visual ditemukan bahwa mahasiswa diberi kewenangan untuk memilih kelompoknya sendiri. Dan kelompok dibuat dalam 4 orang mahasiswa dan tidak berubah hingga akhir pertemuan semester.

Hasil observasi yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa kelompok belajar dibuat dengan 4 orang mahasiswa untuk mendiskusikan materi masing-masing kelompok yang telah diberikan dosen pengampu.

Data kuesioner mahasiswa aspek Belajar bersama (*Cooperative learning*) diperoleh 75% memilih “Ya” dan diperoleh 25% memilih “Tidak”:

- 1) Pada pertanyaan pertama “Apakah dosen membagikan kelompok sesuai dengan kemampuan mahasiswa?” memperoleh jumlah persentase paling sedikit yaitu 30% memilih

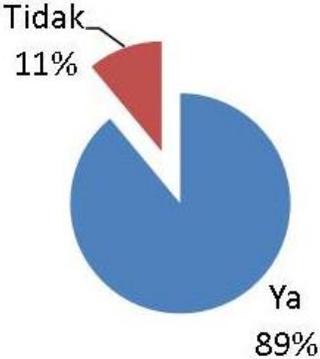
“Ya” dan 70% memilih “Tidak”. Hal ini sejalan dengan hasil data wawancara dengan dosen pengampu bahwa mahasiswa diberikan kewenangan masing-masing untuk membentuk kelompok

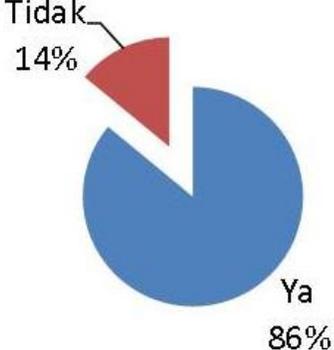
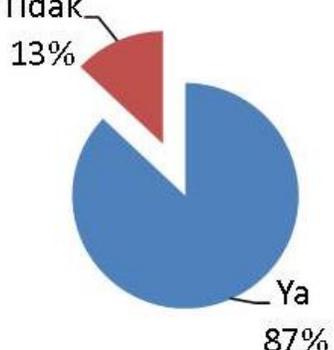
- 2) Pada pertanyaan kedua dan ketiga memperoleh jumlah persentase paling besar yaitu 100% dan 94% memilih “Ya” dan diperoleh 0% dan 6% memilih “Tidak”. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara dosen pengampu yang mengatakan bahwa kelompok dibuat dalam 4 orang mahasiswa dan tidak berubah hingga akhir pertemuan semester.

5. Pemberian Penguatan (*Reinforcing Effort*)

Pada data kuesioner mahasiswa diketahui ada 2 butir pertanyaan terkait aspek pemberian penguatan (*reinforcing effort*).

Tabel 4.8
Analisis data aspek pemberian penguatan (*reinforcing effort*)
Aspek Pemberian penguatan (*reinforcing effort*)

15.	Apakah dosen menjelaskan tujuan umum perkuliahan di <i>web-bali.net</i> ?	 <p>Tidak 11%</p> <p>Ya 89%</p>
-----	---	---

16.	Apakah menjelaskan kebermaknaan pembelajaran di dosen dari <i>web-bali.net</i> ?	 <p>Tidak 14%</p> <p>Ya 86%</p>
Jumlah Persentase		 <p>Tidak 13%</p> <p>Ya 87%</p>

Hasil wawancara yang dilakukan dosen pengampu mata kuliah Komunikasi Visual ditemukan bahwa dosen pengampu memberikan penjelasan tujuan dan kebermaknaan yang dibuat dalam bentuk tujuan umum dan tujuan khusus.

Hasil observasi yang dilakukan pada *web* ditemukan bahwa pemberian penguatan berupa tujuan umum dan tujuan khusus pada *course homepage* dan *courses description*.

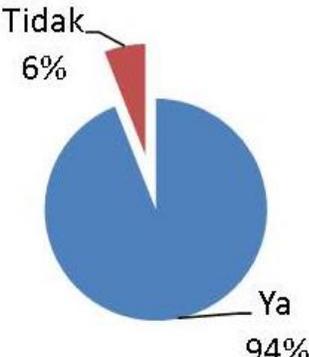
Data kuesioner mahasiswa aspek Pemberian penguatan (*Reinforcing effort*) diperoleh 87% memilih “Ya” dan diperoleh 13% memilih “Tidak”:

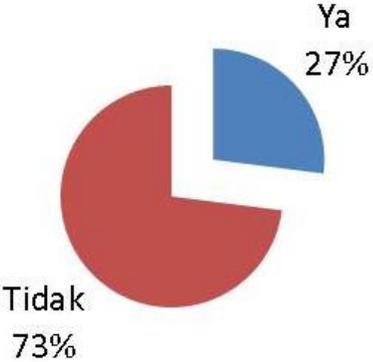
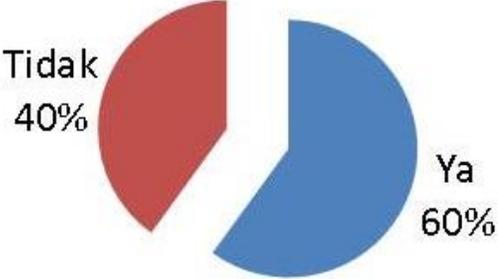
- 1) Pertanyaan pertama dan kedua memperoleh jumlah persentase besar yaitu 89% memilih “Ya” dan 86% . Hal ini sejalan dengan hasil data wawancara dengan dosen pengampu bahwa dosen memberikan penjelasan tujuan dan kebermanaknaan yang dibuat dalam bentuk tujuan umum dan tujuan khusus.
- 2) Untuk yang memilih “Tidak” diperoleh 11% dan 14%, hal ini mungkin dikarenakan mahasiswa yang tidak mengerti maksud dari pertanyaan kuesioner yang dibuat peneliti ataupun ada alasan lain.

6. Mengidentifikasi Persamaan dan Perbedaan

Pada data kuesioner mahasiswa diketahui ada 2 butir pertanyaan terkait aspek mengidentifikasi persamaan dan perbedaan.

Tabel 4.9
Analisis data aspek mengidentifikasi persamaan dan perbedaan
Aspek Mengidentifikasi persamaan dan perbedaan

Aspek Mengidentifikasi persamaan dan perbedaan		
17.	Apakah dosen menggunakan grafis untuk mengidentifikasi persamaan dan perbedaan materi?	 <p style="text-align: center;"> Tidak 6% Ya 94% </p>

18.	Apakah dosen meminta siswa untuk mencari persamaan dan perbedaan materi secara individu?	 <p>Tidak 73%</p> <p>Ya 27%</p>
Jumlah Persentase		 <p>Tidak 40%</p> <p>Ya 60%</p>

Hasil wawancara dosen pengampu mata kuliah Komunikasi Visual ditemukan bahwa dosen pengampu menggunakan konten map dan sudah ada dalam materi untuk mengidentifikasi persamaan dan perbedaan.

Hasil observasi peneliti menemukan bahwa terdapat konten map dari materi yang tersedia dalam bentuk pdf.

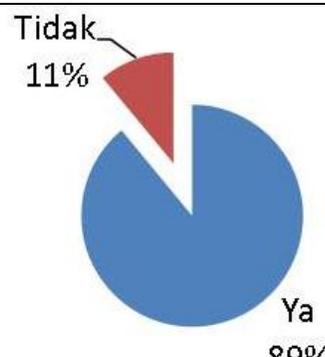
Data kuesioner mahasiswa aspek Mengidentifikasi persamaan dan perbedaan diperoleh 60% memilih “Ya” dan diperoleh 40% memilih “Tidak”:

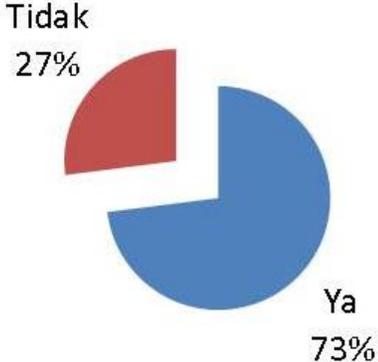
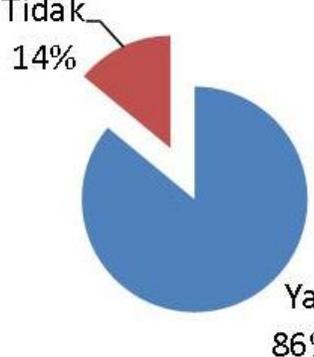
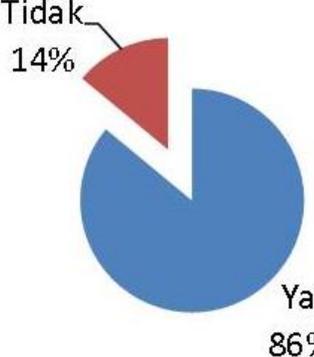
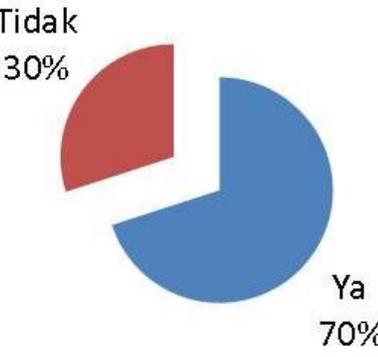
- 1) Pertanyaan pertama memperoleh jumlah persentase paling besar yaitu 94% memilih “Ya” dan 6% memilih “Tidak” . Hal ini sejalan dengan hasil data wawancara dengan dosen pengampu, bahwa dosen pengampu menggunakan konten map dan sudah ada dalam materi untuk mengidentifikasi persamaan dan perbedaan.
- 2) Pertanyaan kedua memperoleh 27% yang memilih “Ya” dan diperoleh 73% yang memilih “Tidak” hal ini tidak sejalan dengan hasil wawancara dosen pengampu yang mungkin dikarenakan mahasiswa yang tidak mengerti maksud dari pertanyaan kuesioner yang dibuat peneliti ataupun ada alasan lain.

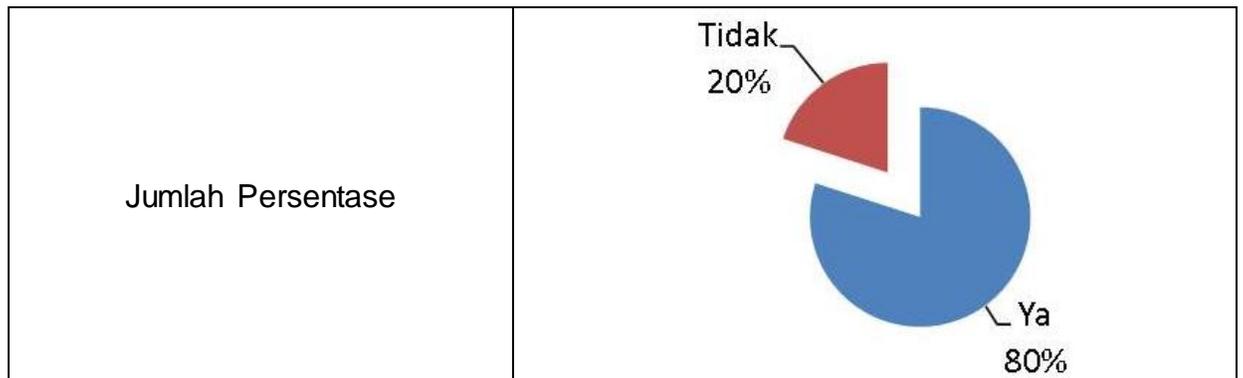
7. Latihan dan PR

Pada data kuesioner mahasiswa diketahui ada 5 butir pertanyaan terkait aspek praktek dan pekerjaan rumah.

Tabel 4.10
Analisis data aspek Latihan dan PR

Aspek Latihan dan PR		
19.	Apakah dosen memberikan penjelasan kebijakan (ketentuan) pekerjaan rumah (PR)?	 <p>Tidak 11%</p> <p>Ya 89%</p>

20.	Apakah dosen menjelaskan tujuan dari pekerjaan rumah (PR)?	 <p>Tidak 27%</p> <p>Ya 73%</p>
21.	Apakah dosen memberikan umpan balik dari pekerjaan rumah (PR)?	 <p>Tidak 14%</p> <p>Ya 86%</p>
22.	Apakah dosen memberikan tugas praktek?	 <p>Tidak 14%</p> <p>Ya 86%</p>
23.	Apakah dosen menginstruksikan berlatih untuk membentuk apa yang dipelajari?	 <p>Tidak 30%</p> <p>Ya 70%</p>



Hasil wawancara dengan dosen pengampu mata kuliah Komunikasi Visual ditemukan bahwa dosen pengampu menyebutkan tujuan sebelum memberikan pekerjaan rumah. Tugas yang diterima direkap dalam bentuk nilai dan memberikan pertanyaan dalam diskusi grup *web* maupun didalam kelas. Tugas praktek diberikan nilai karena hal ini diberikan pada akhir pertemuan semester.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti ditemukan bahwa dosen pengampu memberikan tugas merangkum, menjawab pertanyaan dalam bentuk pekerjaan rumah pada assignment dan forum *web*.

Hasil kuesioner mahasiswa aspek Praktek dan pekerjaan rumah diperoleh 80% memilih “Ya” dan diperoleh 20% memilih “Tidak”:

- 1) Pertanyaan pertama sampai kelima memperoleh jumlah persentase cukup besar yaitu 89%, 73%, 86%, 86% dan 70% memilih “Ya”. Hal ini sejalan dengan hasil data wawancara dengan dosen pengampu, bahwa menyebutkan tujuan sebelum

memberikan pekerjaan rumah. Tugas yang diterima direkap dalam bentuk nilai dan memberikan pertanyaan dalam diskusi grup *web* maupun didalam kelas. Tugas praktek hanya diberikan nilai karena hal ini diberikan pada akhir pertemuan semester.

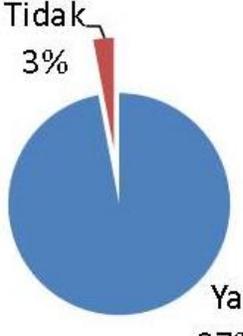
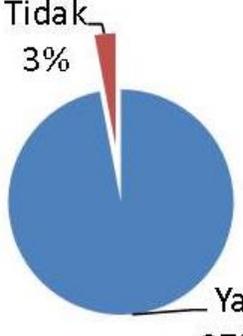
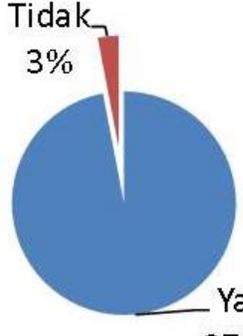
Dalam mata kuliah Komunikasi Visual yang dilakukan dalam *web* terkait aspek praktek dan pekerjaan rumah, dosen pengampu memberikan tugas praktek dalam bentuk poster yang berisi materi tiap mahasiswa. Tugas praktek ini dikumpulkan via email dikarenakan dalam *web* tidak cukup untuk meng-*upload* ukuran tugas.

Selain itu untuk pekerjaan rumah, dosen pengampu memberikan tugas untuk me-*resume* materi yang ada dalam *web* dan mengumpulkan di *assignment*.

8. Membangkitkan Kesimpulan

Pada data kuesioner mahasiswa diketahui ada 2 butir pertanyaan terkait aspek membangkitkan kesimpulan.

Tabel 4.11
Analisis data aspek membangkitkan kesimpulan

Aspek Membangkitkan kesimpulan		
24.	Apakah dosen memberikan kesempatan untuk menyebutkan kesimpulan secara jelas?	 <p>Tidak 3% Ya 97%</p>
25.	Apakah dosen memberikan feedback dari kesimpulan siswa?	 <p>Tidak 3% Ya 97%</p>
Jumlah Persentase		 <p>Tidak 3% Ya 97%</p>

Hasil wawancara dengan dosen pengampu mata kuliah Komunikasi Visual ditemukan bahwa dosen memberikan pertanyaan kepada mahasiswa untuk menyimpulkan materi yang dipelajari agar mahasiswa mengetahui tujuan dari materi tersebut. Dosen pengampu

juga memberikan *feedback* dengan merangkai kata-kata kesimpulan dari mahasiswa agar lebih mudah untuk dimengerti. Hasil observasi peneliti ditemukan bahwa dosen memberikan pertanyaan untuk membangkitkan kesimpulan dari siswa pada forum.

Hasil kuesioner mahasiswa aspek Membangkitkan kesimpulan diperoleh 97% memilih “Ya” dan diperoleh 3% memilih “Tidak”:

- 1) Pertanyaan pertama sampai kelima memperoleh jumlah persentase sangat besar yaitu 97% dan 97%, memilih “Ya”. Hal ini sejalan dengan hasil data wawancara dengan dosen pengampu, bahwa dosen memberikan pertanyaan kepada mahasiswa untuk menyimpulkan materi yang dipelajari agar mahasiswa mengetahui tujuan dari materi tersebut. Dosen pengampu juga memberikan *feedback* dengan merangkai kata-kata kesimpulan dari mahasiswa agar lebih mudah untuk dimengerti.

C. Pembahasan

Dalam pembahasan ini akan diuraikan hasil analisis temuan data penelitian dalam bentuk gabungan dari seluruh data yang dikumpulkan. Peneliti mencoba mendeskripsikan fenomena kegiatan belajar *online* yang telah dilakukan dalam courses Komunikasi Visual di www.web-bali.net dan dikorelasikan dengan 8 aspek teori McREL (*Using Technology with Classroom That Works*) diantaranya: (1) pemberian

isyarat, pertanyaan dan *advanced organizers*, (2) gagasan fakta (*non-linguistic representation*), (3) merangkum dan mencatat, (4) belajar bersama (*cooperative-learning*), (5) pemberian penguatan (*reinforcing effort*), (6) mengidentifikasi persamaan dan perbedaan, (7) praktek dan pekerjaan rumah, (8) membangkitkan kesimpulan. terkait aspek pemanfaatan *e-learning*.

1. Pemberian Isyarat, Pertanyaan dan *Advanced Organizer*

Strategi pembelajaran isyarat, pertanyaan dan *advance organizer* tingkat lanjut berfokus pada peningkatan kemampuan peserta didik untuk mengambil, menggunakan dan mengatur informasi tentang suatu topik. Untuk membantu peserta didik menjawab “Apa yang peserta didik ketahui?” dan “Apa yang peserta didik ingin ketahui?”. Isyarat adalah pengingat eksplisit atau petunjuk tentang apa yang akan dialami siswa. Pertanyaan mempunyai fungsi yang sama dengan isyarat dengan memicu ingatan peserta didik dan membantu mereka untuk mengakses pengetahuan sebelumnya.

Hasil analisis data kuesioner diperoleh skor 96% data menyebutkan bahwa aspek pemberian isyarat, pertanyaan dan *advanced organizer* telah dilakukan oleh dosen pengampu mata kuliah Komunikasi Visual pada *homepage* www.web-bali.net.

Hal ini menyatakan bahwa dosen pengampu telah menggunakan potensi isyarat, pertanyaan dan *advanced organizer* dalam menciptakan

lingkungan belajar yang terorganisasi dengan baik dan menarik secara visual ketika diselenggarakan. *Web* yang mendukung pemanfaatan isyarat, pertanyaan dan *advanced organizer* akan membantu dosen dalam menangkap tanggapan peserta didik dan mengorganisir tanggapan menjadi informasi yang berguna. Bagi banyak peserta didik, hal ini sangat efektif karena membantu mereka mengaktifkan pengetahuan awal dan mengembangkan pemikiran mereka untuk memahami informasi baru. Berikut adalah gambar dosen pengampu menggunakan isyarat, pertanyaan dan *advanced organizer* dalam www.web-bali.net.

The screenshot shows an e-learning interface for 'KOMUNIKASI VISUAL' by Murti Kusuma Wirasti. The main content area features a cartoon illustration of two men standing next to a stack of four horizontal bars. The man on the left says, 'Ini jumlahnya 4 gan..!!' (The number is 4, right!!). The man on the right says, '4 dari hongkong !! Ini 3...!!' (4 from Hong Kong!! This is 3...!!). This cartoon is used as an 'advanced organizer' to introduce a concept of visual communication or perception. To the right of the cartoon is a 'Deskripsi Mata Kuliah' (Course Description) section, and at the bottom, it identifies the instructor as 'Dosen: Murti Kusuma Wirasti'.

Gambar 4.1
Pemanfaatan e-learning pada pemberian isyarat, pertanyaan dan advanced organizer

2. Gagasan Fakta (*Non-linguistic Representation*)

Salah satu bentuk yang paling efektif dari *non-linguistic representation* adalah multimedia. Penelitian Siegle & Foster, 2000 menunjukkan bahwa “multimedia memiliki pengaruh paling besar terhadap belajar siswa ketika siswa adalah pembuat”¹

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh skor 45% data menyebutkan bahwa aspek gagasan fakta (*non-linguistic representation*) telah dilakukan oleh dosen pengampu mata kuliah Komunikasi Visual pada homepage www.web-bali.net.

Hal ini menyatakan bahwa dosen pengampu tidak menggunakan potensi gagasan fakta (*non-linguistic representation*) pada *web*, ini dikarenakan keterbatasan waktu serta minimnya tim pengembang sehingga hal ini tidak dapat dilakukan. Dalam pengumpulan data wawancara dengan dosen pengampu disadari bahwa hal ini penting untuk dilakukan. Namun di dalam kelas, dosen pengampu memberikan film animasi dan advanced organizer dalam bentuk presentasi untuk menguraikan materi-materi yang dipelajari. Dosen juga memberikan tugas akhir membuat poster yang berisikan materi yang telah diberikan tiap kelompok. Hal ini bertujuan untuk memvisualkan materi yang telah dipelajari selama perkuliahan.

¹ Op, cit. *USING TECHNOLOGY with CLASSROOM INSTRUCTION that WORKS* hlm 104.

Menurut Marzano (1998) pemanfaatan representasi grafis memiliki dampak yang tinggi dalam prestasi peserta didik². Peran lain teknologi meliputi mengembangkan kegiatan kinestetik terhadap hardware dan software untuk menanggapi dan memberikan informasi melalui sensasi fisik.

3. Merangkum dan Mencatat

Pencatatan mirip dengan meringkas dalam hal meningkatkan kemampuan siswa untuk mengatur informasi dengan cara menangkap ide utama dan rincian pendukung, membantu siswa untuk memproses informasi.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh skor 57% data menyebutkan bahwa aspek merangkum dan mencatat telah dilakukan oleh dosen pengampu mata kuliah Komunikasi Visual pada www.web-bali.net.

Hal ini menyatakan bahwa dosen pengampu telah menggunakan potensi merangkum dan mencatat pada *web*. Salah satu rekomendasi merangkum dan mencatat yaitu dapat menggunakan berbagai format. Berikut adalah gambar dosen pengampu memanfaatkan potensi merangkum dalam www.web-bali.net,

² Op, cit. *USING TECHNOLOGY with CLASSROOM INSTRUCTION that WORKS* hlm 87

ASSIGNMENT
Resume Chapter 5. Martin Lester dkk.

Title : Resume Chapter 5. Martin Lester dkk.
From April 20, 2015 at 12:53 PM **until** April 30, 2015 at 10:00 PM
Submission type : File (file required, description text optional)
Submission visibility : Only visible for teacher(s) and submitter(s)
Assignment type : Individual
Allow late upload : Users can not submit after end date

Description

1. Maksimum 3 Halaman
2. Kertas A4
3. Huruf Arial 12
4. Spasi 1,5
5. Pengumpulan Paling Lambat 30 April 2015 jam 22.00

Author(s)	Last submission	Submissions	Feedbacks
Erwin Abdillah Erwin	Tugas Resume Chapter 5 (Sensual and Perceptual Theories) (2015-04-28)	1	0

Gambar 4.2

Pemanfaatan e-learning dalam homepage yang digunakan sebagai merangkum.

Merangkum dan mencatat juga dapat dilakukan dengan memanfaatkan slide presentasi.



Gambar 4.3

Pemanfaatan e-learning dalam merangkum dan mencatat

Agar merangkum dan mencatat tidak menjadi sebuah kesulitan peserta didik, dosen pengampu juga dapat memberikan aturan-aturan sebagai berikut.

- 1) Menggunakan catatan kombinasi template.
- 2) Mengidentifikasi setidaknya tiga tema utama
- 3) Menambah tema masing-masing dengan grafis yang relevan, suara, link, atau klip video (jenis yang berbeda untuk setiap tema).
- 4) Di bagian bawah setiap catatan *slide*, termasuk pernyataan singkat meringkas tema sebelumnya.
- 5) Menggunakan font terbaca antara 16 dan 40
- 6) Memastikan kontras warna visual menarik dan mudah dibaca.
- 7) Pilih secara acak siswa yang dipilih akan menyajikan catatan mereka secara lisan di depan kelas

4. Belajar Bersama (*Cooperative Learning*)

“Strategi pembelajaran kooperatif berfokus pada memiliki peserta didik berinteraksi satu sama lain dalam kelompok-kelompok dengan cara yang meningkatkan belajar mereka. Ketika peserta didik bekerja dalam kelompok bersama, mereka memahami, atau membangun

makna untuk, pengetahuan baru dengan berinteraksi dengan orang lain (Johnson, Johnson, & Stanne, 2000)”³.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh skor 75% data menyebutkan bahwa aspek belajar bersama (*cooperative learning*) telah dilakukan dosen pengampu mata kuliah Komunikasi Visual pada *homepage course*.

Hal ini menyatakan bahwa potensi belajar bersama (*cooperative learning*) telah dimanfaatkan dalam *web. E-learning* dapat memainkan peran yang unik dan vital dalam pembelajaran kooperatif dengan memfasilitasi kolaborasi kelompok, memberikan struktur untuk tugas-tugas kelompok, dan memungkinkan anggota kelompok untuk berkomunikasi. Studi (Urquhart & McIver, 2005) menunjukkan bahwa ada peningkatan dalam ukuran efek ketika siswa menggunakan teknologi kolaboratif.⁴

Dalam *homepage course* dosen pengampu memberikan kebebasan mahasiswa dalam memilih anggota kelompok yang berukuran maksimal 4 orang. Kelompok tersebut dibentuk pertengahan semester hingga akhir semester dengan tidak merombak susunan anggota kelompok. Hal ini membantu untuk menjaga suasana kondusif

³ Op, cit *USING TECHNOLOGY with CLASSROOM INSTRUCTION that WORKS.*, hlm 139.

⁴ Op, Cit. *USING TECHNOLOGY with CLASSROOM INSTRUCTION that WORKS*, hlm 141

dalam grup, serta membantu membangun kepercayaan, persahabatan dan kerja sama tim dalam menyelesaikan tugas-tugas.

Berikut adalah gambar pemanfaatan *e-learning* dalam belajar bersama yang dilakukan pada *homepage course*.

Groups	Registration	Registered	Max.
BAGAN/CHART	-	4	4
BANNER	-	4	4
BUKU PANDUAN	-	4	4
DIAGRAM	-	4	4
FLASHCARD	-	4	4
GAMBAR/FOTO	-	4	4
GRAFIK	-	4	4
PAMFLET	-	4	4
POSTER	-	4	4

Kelompok dibuat dengan anggota maksimal 4 anggota

Gambar 4.4
Pemanfaatan e-learning dalam belajar bersama

Materi yang dibagikan dalam tiap-tiap kelompok diwajibkan untuk melakukan presentasi didalam kelas.

5. Pemberian Penguatan (*Reinfocing Effort*)

Strategi pembelajaran memberikan penguatan, memperkuat upaya meningkatkan pemahaman siswa tentang hubungan antara usaha dan prestasi dengan mengatasi sikap dan keyakinan mereka tentang belajar.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh skor 87% data menyebutkan bahwa aspek pemberian penguatan (*reinforcing*

effort) telah dilakukan dosen pengampu mata kuliah Komunikasi Visual pada *homepage course* Komunikasi Visual

Hal ini menyatakan bahwa potensi pemberian penguatan (*reinforcing effort*) telah dimanfaatkan dalam bentuk menyebutkan tujuan umum dan tujuan khusus perkuliahan *course deskription*. Teknologi memudahkan peserta didik dan dosen untuk melacak efek dan memfasilitasi pemberian penguatan yang lebih cepat.

Berikut adalah gambar potensi yang dimanfaatkan dosen pengampu dalam aspek pemberian penguatan (*reinforcing effort*) yang dilakukan dalam *courses description* Komunikasi Visual di www.web-bali.net.

The screenshot shows a course description page with the following content:

COURSE DESCRIPTION

Deskripsi Mata Kuliah Komunikasi Visual

Mata kuliah ini mengarahkan mahasiswa untuk memahami teori, konsep, dan prinsip komunikasi visual dalam pengembangan pembelajaran berbasis visual.

Konsep-konsep utama yang dikaji adalah: (1) Sistem Visual; (2) Konsep dan Teori Dasar Komunikasi Visual (3) Perspektif Pendidikan pada Komunikasi Visual (4) *Visual Thinking* dan (5) Aplikasi dalam pembelajaran.

Diharapkan setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa dapat menggunakan teori, konsep, dan prinsip tersebut pada mata kuliah-mata kuliah yang menggunakan prinsip visual. Mata kuliah ini merupakan dasar bagi mata kuliah Prinsip Desain Pesan dan mata kuliah-mata kuliah yang berhubungan dengan pengembangan media visual.

Tujuan Mata Kuliah Komunikasi Visual

Tujuan Umum :

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa memiliki kemampuan untuk menguraikan secara konseptual peranan komunikasi visual dalam pengembangan pembelajaran yang efektif.

Tujuan Khusus :

- 1 Mampu menjelaskan proses penginderaan manusia
- 2 Mampu menjelaskan berbagai teori dasar komunikasi visual
- 3 Mampu memetakan posisi komunikasi visual dalam teknologi pembelajaran
- 4 Mampu menguraikan peran teori kognisi dalam komunikasi visual
- 5 Memiliki literasi media
- 6 Memiliki kemampuan berpikir secara visua
- 7 Mampu mengidentifikasi berbagai teori persepsi

A red box highlights the 'Tujuan Khusus' section, and a red box with an arrow points to it from the text 'Pemberian penguatan dibuat dalam bentuk tujuan umum dan tujuan khusus'.

Gambar 4.6
Pemanfaatan e-learning aspek pemberian penguatan

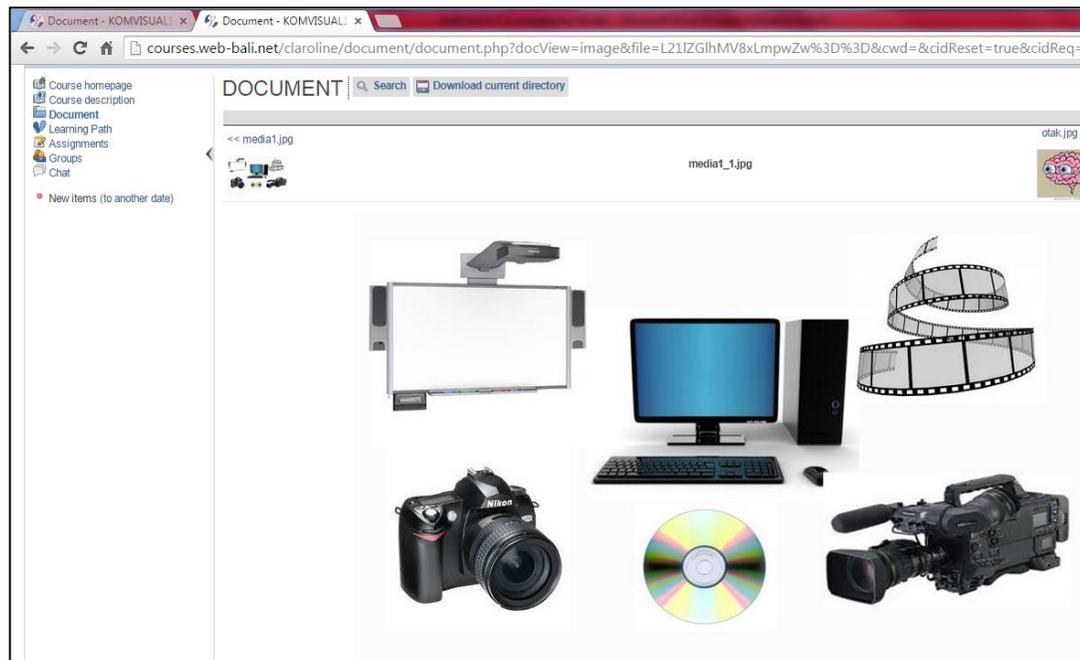
6. Mengidentifikasi Persamaan dan Perbedaan

Teknologi memfasilitasi proses identifikasi persamaan dan perbedaan dengan membantu membuat grafik untuk membandingkan, mengelompokkan, membuat metafora, dan menciptakan analogi.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh skor 60% data menyebutkan bahwa aspek mengidentifikasi persamaan dan perbedaan telah dilakukan dosen pengampu mata kuliah Komunikasi Visual pada homepage www.web-bali.net.

Hal ini menyatakan bahwa potensi mengidentifikasi persamaan dan perbedaan telah dimanfaatkan sebagai proses membuat perbandingan, pengelompokan, membuat metafora dan analogi. Advanced organizer adalah cara yang teruji mewakili persamaan dan perbedaan.

Berikut adalah gambar potensi yang dimanfaatkan dosen pengampu dalam mengidentifikasi persamaan dan perbedaan media untuk menyampaikan materi yang dilakukan dalam *homepage courses* Komunikasi Visual di www.web-bali.net.



Gambar 4.6
Pemanfaatan e-learning aspek mengidentifikasi persamaan dan perbedaan

Didalam kelas, dosen juga menjelaskan secara lisan tentang persamaan dan perbedaan materi-materi yang diberikan kepada mahasiswa.

7. Latihan dan PR

Pekerjaan rumah dan praktek memberikan siswa kesempatan untuk meninjau dan menerapkan apa yang telah mereka pelajari. Sebagai perluasan dari kelas, pekerjaan rumah memberikan kesempatan bagi siswa untuk memperdalam pemahaman mereka tentang konten dan untuk mendapatkan kemahiran dengan keterampilan mereka.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh skor 80% data menyebutkan bahwa aspek praktek dan pekerjaan rumah telah dilakukan dosen pengampu mata kuliah Komunikasi Visual pada *homepage* www.web-bali.net

Hal ini menyatakan bahwa potensi praktek dan pekerjaan rumah telah dimanfaatkan untuk berlatih keterampilan atau meningkatkan konsep kemampuan mereka untuk mencapai tingkat yang diharapkan seperti kemahiran. “Paparasi materi berulang untuk bantuan peserta didik memperdalam pemahaman tentang konten dan menjadi mahir dengan keterampilan. Biasanya, peserta didik membutuhkan sekitar 24 kali sesi latihan dengan keterampilan untuk mencapai kompetensi 80 persen (Marzano et al., 2001)”⁵.

Dalam www.web-bali.net dosen pengampu meminta siswa untuk merespon pertanyaan yang diberikan didalam forum untuk dikerjakan di rumah. *Me-resume* materi yang telah disediakan untuk dikumpulkan dengan cara meng-*upload* tugas berdasarkan aturan-aturan dan kebijakan yang telah diberikan.

⁵ Op. Cit *USING TECHNOLOGY with CLASSROOM INSTRUCTION that WORKS*. hlm 203.

- [Course homepage](#)
- [Course description](#)
- [Document](#)
- [Exercises](#)
- [Learning Path](#)
- [Assignments](#)
- [Forums](#)
- [Groups](#)
- [Chat](#)

New items (to another date)

ASSIGNMENT

Resume Chapter 5. Martin Lester dkk.

Title : Resume Chapter 5. Martin Lester dkk.
 From April 20, 2015 at 12:53 PM until April 30, 2015 at 10:00 PM
 Submission type : File (file required, description text optional)
 Submission visibility : Only visible for teacher(s) and submitter(s)
 Assignment type : Individual
 Allow late upload : Users can not submit after end date

Description

1. Maksimum 3 Halaman
2. Kertas A4
3. Huruf Arial 12
4. Spasi 1,5
5. Pengumpulan Paling Lambat 30 April 2015 jam 22.00

Author(s)	Last submission	Submissions	Feedbacks
Erwin Abdillah Erwin	Tugas Resume Chapter 5 (Sensual and Perceptual Theories) (2015-04-28)	1	0

Gambar 4.7
Pemanfaatan e-learning aspek pekerjaan rumah

The screenshot shows a forum thread titled "Kelebihan gambar" (Advantages of images) on the website "courses.web-bali.net". The thread includes a question and several replies discussing the benefits of images over text.

FORUMS | Reply | Search | Last message | Full review

Forum Index > GAMBAR/FOTO > Kelebihan gambar

1 2 > > >

Kelebihan gambar Notify by email when replies are posted

Wirasti Murti Kusuma
May 13, 2015 at 09:20 AM

Bisa memperjelas suatu masalah?

Quote

Ramadhan Muhammad Febrianto
May 26, 2015 at 10:06 PM

Kelebihan dari foto/gambar :

menurut saya gambar/foto memiliki sifat yg konkrit lebih realists menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata, gambar/foto juga dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, kemudian gambar/ foto dapat mengatasi keterbatasan pengamatan bagi diri kita, gambar/foto dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja sehingga dapat mencegah kesalah pahaman, dan juga murah harganya kemudian mudah didapat serta digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus.

Quote

Ramadhan Muhammad Febrianto
May 26, 2015 at 10:07 PM

Kelebihan dari foto/gambar :

menurut saya gambar/foto memiliki sifat yg konkrit lebih realists menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata, gambar/foto juga dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, kemudian gambar/ foto dapat mengatasi keterbatasan pengamatan bagi diri kita, gambar/foto dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja sehingga dapat mencegah kesalah pahaman, dan juga murah harganya kemudian mudah didapat serta digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus.

Quote

Muhammad Husain Haikal
May 26, 2015 at 10:21 PM

Bisa, karena gambar/foto memiliki kelebihan daripada media yang bersifat verbal. Kelebihan gambar/foto antara lain :

1. Repeatable, dapat dibaca berkali-kali dengan menyimpannya atau mengelipingnya.
2. Analisa lebih tajam, dapat membuat orang benar-benar mengerti isi berita dengan analisa yang lebih mendalam dan dapat membuat orang berfikir lebih spesifik tentang isi tulisan
3. Dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh peserta didik
4. Media gambar/foto memungkinkan adanya interaksi antara yang melihat dengan lingkungan sekitarnya
5. Dapat menanamkan konsep yang benar
6. Dapat membangkitkan keingninan dan minat baru
7. Dapat meningkatkan daya tarik dan perhatian yang melihat.

Gambar 4.8
Memberikan pertanyaan aspek pekerjaan rumah

Untuk aspek praktek dosen pengampu meminta mahasiswa untuk membuat poster yang berisikan materi-materi sesuai kelompok mereka masing-masing. Namun dikarenakan tugas tersebut memiliki *size* yang cukup besar, dosen pengampu meminta mahasiswa untuk mengumpulkan secara kolektif melalui ketua kelas.

8. Membangkitkan Kesimpulan

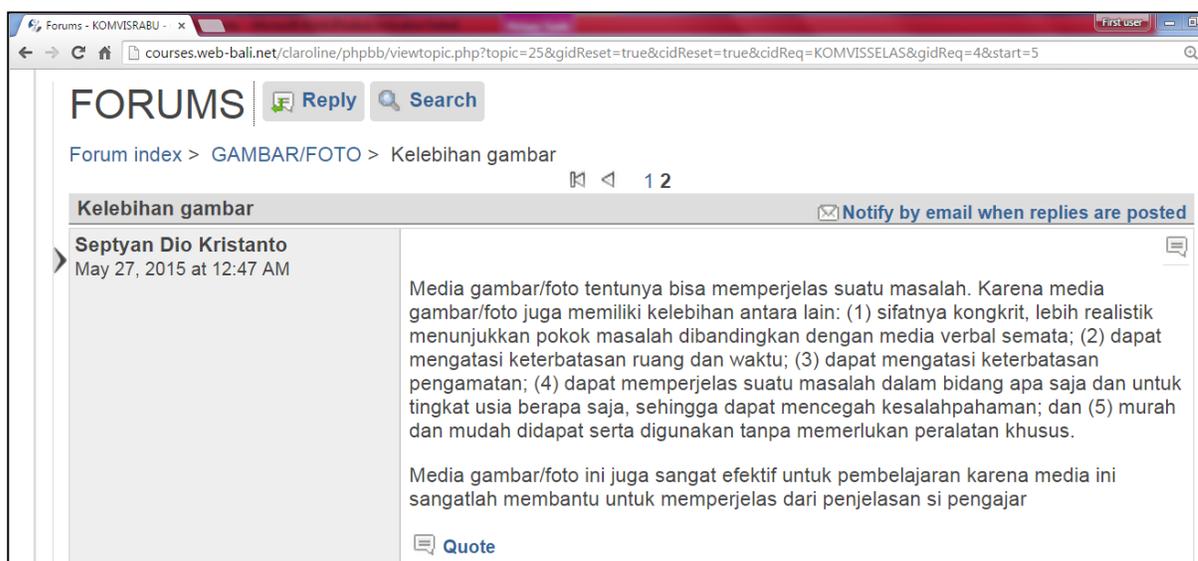
Praktisi pendidikan mungkin sering berfikir tentang menghasilkan kesimpulan dalam konteks konsep ilmu pengetahuan. Ketika peserta didik menghasilkan kesimpulan, maka mereka terlibat dalam proses mental yang kompleks. Menerapkan pengetahuan konten seperti fakta dan kosa kata akan meningkatkan pemahaman mereka tentang isi materi secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh 97% data menyebutkan bahwa aspek membangkitkan kesimpulan telah dilakukan dosen pengampu mata kuliah Komunikasi Visual pada homepage www.web-bali.net.

Hal ini menyatakan bahwa potensi membangkitkan kesimpulan telah dilakukan untuk membimbing dan membantu mahasiswa dalam menghasilkan kesimpulan. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk membangkitkan kesimpulan peserta didik antara lain (1) analisis sistem,

(2) pemecahan masalah, (3) penyelidikan sejarah, (4) penemuan, (5) pertanyaan eksperimen, (6) pengambilan keputusan.

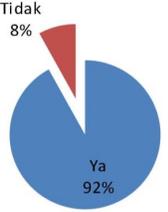
Dalam homepage www.web-bali.net dosen pengampu memberikan pertanyaan untuk membangkitkan kesimpulan mahasiswa. Ketika didalam kelas dosen pengampu juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menyebutkan kesimpulan setelah materi selesai dipelajari. Dosen juga langsung memberikan *feedback* untuk membantu merangkai kalimat kesimpulan yang disebutkan mahasiswa.

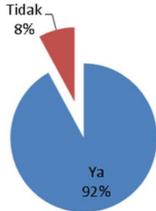
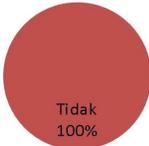


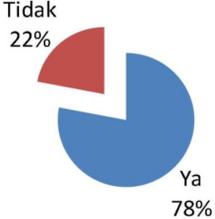
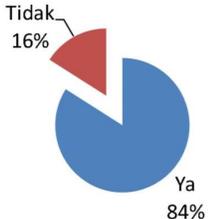
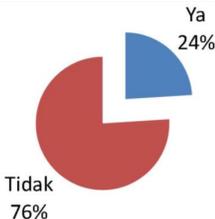
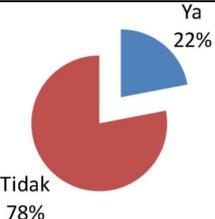
Gambar 4.9
Pemanfaatan e-learning dalam membangkitkan kesimpulan

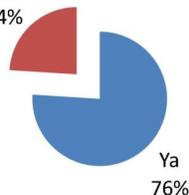
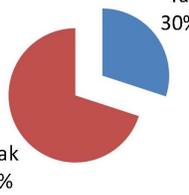
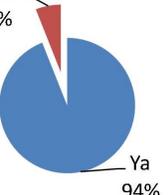
Berikut adalah penjabaran data hasil penelitian yang deskripsi pemanfaatan e-learning pada mata kuliah Komunikasi Visual berdasarkan teori McREL.

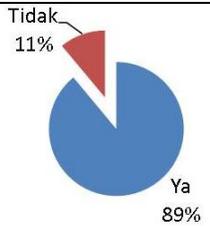
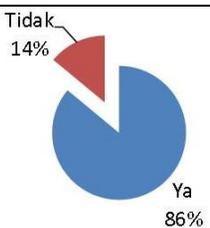
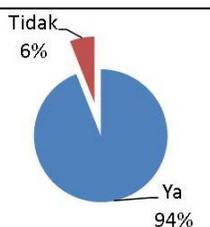
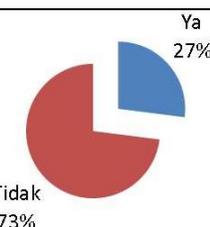
Tabel 4.12
Deskripsi Pemanfaatan *E-learning* Mata Kuliah Komunikasi Visual

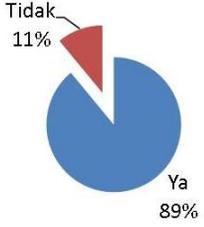
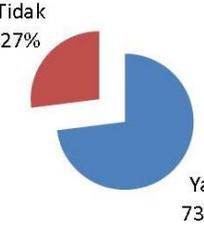
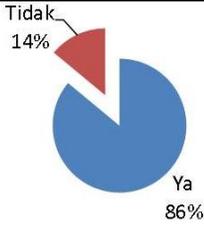
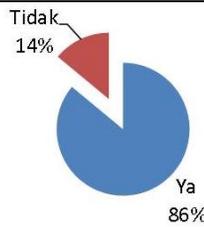
DESKRIPSI KAJIAN PEMANFAATAN <i>E-LEARNING</i> MATA KULIAH KOMUNIKASI VISUAL BERDASARKAN McREL				
DALAM BUKU <i>USING TECHNOLOGY with CLASSROOM INSTRUCTION that WORKS</i>				
Aspek	Indikator	Hasil Perolehan Data Kuesioner, Wawancara dan Observasi		
		Kuesioner	Wawancara	Observasi
1. Isyarat, Pertanyaan dan <i>Advanced organizer</i>	Isyarat, Pertanyaan diberikan dalam bentuk <i>Advanced organizer</i> agar fokus pada bagian materi yang penting.	<p>Tidak 0%</p>  <p>Ya 100%</p>	Secara mudah konsep komunikasi visual adalah untuk men- <i>decode</i> pesan, sehingga grafis (<i>advanced organizer</i>) dibutuhkan untuk memunculkan realitas-realitas visualisasi mahasiswa untuk memberikan kesadaran.	Dosen menggunakan isyarat dengan menggunakan <i>advanced organizer</i> pada <i>course homepage</i> .
		<p>Tidak 8%</p>  <p>Ya 92%</p>		
	Memberikan pertanyaan pemicu	<p>Tidak 0%</p>  <p>Ya 100%</p>		

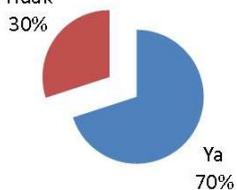
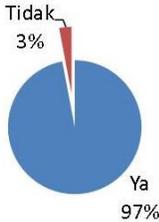
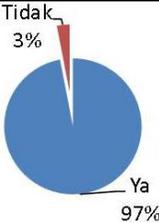
	<p><i>Advance Organizer</i> digunakan untuk mengenalkan materi yang sulit</p>	 <p>Tidak 8% Ya 92%</p>	<p>Di dalam web belum menggunakannya, hal tersebut dikarenakan kendala waktu dan dibutuhkan pengembang. Saya menyadari bahwa hal tersebut penting untuk dilakukan.</p>	
2. <i>Non-linguistic representation</i>	<p>Menggunakan grafis untuk menguraikan pengetahuan.</p>	 <p>Ya 0% Tidak 100%</p>	<p>Tidak, grafis dalam menguraikan materi dilakukan ketika pertemuan tatap muka di kelas.</p>	Tidak ada
	<p>Meminta siswa membuat gambaran mental dari pengetahuan yang dipelajari.</p>	 <p>Tidak 11% Ya 89%</p>	<p>Iya, untuk memvisualkan materi yang telah dipelajari dan meng-<i>encode</i> dalam pertemuan tatap muka. Saya juga meminta mahasiswa membuat poster tentang materi mereka pada akhir semester.</p>	

3. Merangkum dan Mencatat	Menjelaskan cara merangkum materi dengan baik	 <p>Tidak 22% Ya 78%</p>	Iya, dari literatur materi yang sudah dipelajari dalam web, dan merangkumnya dalam bentuk teks dan lisan didalam kelas	Dosen memberikan tugas untuk dirangkum dan dicatat pada <i>assignment</i> .
	Merangkum materi yang disampaikan	 <p>Tidak 16% Ya 84%</p>		
	Menjelaskan cara mencatat materi dengan baik	 <p>Ya 24% Tidak 76%</p>	Tidak, karena mencatat adalah bagian rutinitas mandiri	
	Mencatat materi yang disampaikan	 <p>Ya 22% Tidak 78%</p>		

	Catatan digunakan sebagai panduan belajar	 <p>Tidak 24%</p> <p>Ya 76%</p>		
4. Belajar Kelompok	Membagikan kelompok berdasarkan tingkat kemampuan	 <p>Tidak 70%</p> <p>Ya 30%</p>	Mahasiswa membagikan kelompok sendiri karena dirasa sudah mampu. Kelompok dibuat dalam 4 orang dan tidak berubah hingga akhir semester.	Dosen membentuk kelompok dengan maksimal 4 orang untuk mendiskusikan materi masing-masing kelompok
	Membuat kelompok belajar berukuran kecil.	 <p>Tidak 0%</p> <p>Ya 100%</p>		
	Kelompok belajar konsisten dan tidak merubah anggota kelompok	 <p>Tidak 6%</p> <p>Ya 94%</p>		

5. Pemberian Penguatan	Memberikan penjelasan tujuan belajar	 <p>Tidak 11% Ya 89%</p>	Iya, dalam <i>homepage course</i> dan <i>course description</i> . Tujuan dan kebermaknaan dibuat dalam bentuk tujuan umum dan tujuan khusus.	Pemberian penguatan diberikan pada <i>course homepage</i> dan <i>course description</i>
	Memberikan penjelasan kebermaknaan dari proses pembelajaran	 <p>Tidak 14% Ya 86%</p>		
6. Mengidentifikasi Persamaan dan Perbedaan	Menyajikan grafis untuk mengidentifikasi persamaan dan perbedaan.	 <p>Tidak 6% Ya 94%</p>	Iya, hal ini dibuat konten map dan sudah ada dalam materi untuk mengidentifikasi persamaan dan perbedaan	Terdapat dalam konten map dan materi dalam bentuk <i>pdf</i> .
	Meminta siswa untuk mandiri dalam mencari persamaan dan perbedaan.	 <p>Ya 27% Tidak 73%</p>		

7. Praktek dan Pekerjaan Rumah	Memberikan penjelasan kebijakan pekerjaan rumah.	 <p>Tidak 11% Ya 89%</p>	Iya, saya menyebutkan tujuan sebelum memberikan pekerjaan rumah. Tugas yang diterima direkap dalam bentuk nilai dan memberikan pertanyaan serta diskusi didalam grup <i>web</i> dan dalam kelas tatap muka.	Dosen memberikan tugas merangkum, menjawab pertanyaan dalam bentuk pekerjaan rumah
	Tujuan pekerjaan rumah harus disampaikan	 <p>Tidak 27% Ya 73%</p>		
	Memberikan umpan balik dari pekerjaan rumah	 <p>Tidak 14% Ya 86%</p>		
	Memberikan tugas praktek	 <p>Tidak 14% Ya 86%</p>		

	Berlatih untuk membentuk apa yang dipelajari	 <p>Tidak 30% Ya 70%</p>		
8. Membangkitkan Kesimpulan	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyebutkan kesimpulan secara jelas.	 <p>Tidak 3% Ya 97%</p>	Kadang, agar mahasiswa mengetahui tujuan materi tersebut. Saya hanya merangkaikan dari kesimpulan mahasiswa agar lebih mudah dimengerti.	Dosen memberikan pertanyaan untuk membangkitkan kesimpulan dari siswa
	Memberikan <i>feedback</i> dari kesimpulan siswa.	 <p>Tidak 3% Ya 97%</p>		

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam penulisannya. Keterbatasan tersebut terdiri dari internal maupun eksternal, diantaranya adalah:

1. Penelitian ini hanya mengkaji cakupan pembelajaran e-learning dalam *homepage* www.web-bali.net. Hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan dan waktu yang dimiliki.
2. Perumusan instrumen yang masih memiliki celah dikarenakan teori yang digunakan seharusnya dilakukan untuk penelitian blended learning namun penelitian yang dilakukan hanya dalam *homepage*.
3. Dalam tahap pengisian instrumen yang dilakukan mahasiswa masih banyak yang mengisi tidak sesuai dengan jawaban yang diharapkan. Hal ini dikarenakan masih kurangnya perhatian responden dalam mengisi instrumen.
4. Referensi buku tentang kajian teknologi pendidikan yang sulit didapat, hal ini menyebabkan sedikitnya pendapat profesional tentang teori kajian tersebut.
5. Kajian pemanfaatan *e-learning* merupakan hal yang sudah sering dilakukan.